

## **IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang dikenal dengan nama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Berdasarkan PP No. 8 tahun 1996 yang disahkan pada tanggal 14 Februari 1996, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), yang disingkat PTPN III, didirikan. Penggabungan perkebunan-perkebunan di wilayah Sumatera Utara yang sebelumnya dimiliki oleh PTP III, PTP IV, dan PTP V menghasilkan pembentukan perusahaan yang diakui sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Di atas lahan konsesi seluas 166.909,94 hektar, PTPN III bertanggung jawab atas budidaya komoditas kelapa sawit, karet, dan kakao. Terdapat 88.287 hektar lahan yang didedikasikan untuk penanaman kelapa sawit, 45.327 hektar untuk penanaman karet, dan 8.761 hektar untuk penanaman kakao. Selain menanam komoditas di lahan milik sendiri, PTPN III juga mengelola lahan milik petani yang totalnya mencapai 19.553,94 hektar, dengan tanaman kelapa sawit seluas 10.403,14 hektar dan karet seluas 9.150,80 hektar.

### **B. Lokasi Geografis Perusahaan**

PTPN III mengelola sebanyak 32 unit usaha perkebunan, yang mencakup lokasi-lokasi berikut: Sei Mangkei, Dusun Hulu, Aek Nabara Utara, Merbau Selatan, Gunung Pamela, Sei Meranti, Rantau Parapat, Labuhan Haji, Sei Baruhur, Sei Daun, Torgamba, Aek Torop, Ambalutu, Bandar Selamat, Membang Muda, Gunung Monaco, Gunung Para Bangun, Bandar Betsy, Aek Nabara Selatan, Sisumut, Batang Toru, Hapesong, Pulau Mandi, Sei Dadap, Sungai Silau, Sungai Putih, Tanah Raja, Sarang Ginting, Silau Dunia, serta Bukit Tujuh.

### **C. Visi Dan Misi**

Berikut adalah visi dan misi dari PT Perkebunan Nusantara III:

#### 1. Visi

Menjadi perusahaan pertanian terkemuka yang menunjukkan kinerja luar biasa dan menjalankan tata kelola bisnis yang optimal.

#### 2. Misi

- a. Membangun sektor hilir yang berorientasi pada perkebunan yang berkelanjutan.
- b. Memproduksi produk berkualitas tinggi untuk konsumen.
- c. Mempertimbangkan karyawan sebagai aset strategis dan mengoptimalkan pengembangan mereka.
- d. Bertujuan untuk menjadi perusahaan pilihan yang memberikan keuntungan yang optimal bagi para investor
- e. Menjadi perusahaan yang paling menarik untuk kolaborasi bisnis.
- f. Mendorong karyawan untuk terlibat secara aktif dalam inisiatif pengembangan masyarakat.
- g. Menjalankan semua operasi perusahaan yang berkelanjutan secara ekologis.

### **D. Tujuan Perusahaan**

Melalui pelaksanaan program-program dari semua pihak yang terlibat, PT Perkebunan Nusantara III bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan diharapkan dapat mendukung dan berpartisipasi dalam proses ini melalui kerja keras, disiplin, kesungguhan, ketekunan, loyalitas, dedikasi, serta sikap proaktif yang konsisten dan berkelanjutan.

PT Perkebunan Nusantara III merupakan perusahaan yang dikenal sebagai perusahaan padat karya, yang berarti sangat bergantung pada tenaga kerja dalam jumlah besar untuk menjalankan kegiatan operasional dan mencapai tujuannya. Karyawan Pimpinan (Karpim), Karyawan Pelaksana (Karpei), Direksi, Dewan Komisaris dan Pemilik, serta Direksi membentuk struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara III.

Di bagian paling atas dari hirarki perusahaan perkebunan adalah pemilik dan Dewan Komisaris, yang bersama-sama memegang otoritas pengambilan keputusan tertinggi. Di perusahaan perkebunan, dewan direksi, yang juga dikenal sebagai direktur utama, bertanggung jawab untuk mengawasi direktur produksi, keuangan, rencana pengembangan, SDM, dan operasi umum.

Di perusahaan perkebunan, beberapa bidang dikepalai oleh seorang kepala bagian yang disebut sebagai karyawan pimpinan (Kaprin). Jabatan yang tergolong ke dalam karyawan pimpinan adalah Kepala Tanaman, Kepala Bagian Pengolahan, Kepala Bagian Teknik, Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Bagian Pemasaran, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM), Kepala Bagian Pertahanan, Kepala Bagian Logistik, Manajer, dan Asisten. Beberapa jabatan yang termasuk dalam kategori karyawan pelaksana (Karpel) di perusahaan perkebunan meliputi mandor, juru tulis, penyadap karet, serta buruh harian tetap (BHT).